

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada petani program kemitraan tebu rakyat kredit (TRK) dan tebu rakyat mandiri (TRM) di Kota Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di Kota Kediri, Model kemitraan antara Tebu Rakyat Kredit (TRK) dan Tebu Rakyat Mandiri (TRM) dalam hubungan antara petani tebu dan pabrik gula. Dalam TRK, petani tebu mendapatkan pinjaman biaya garap dan bimbingan budidaya dari pabrik gula, dengan kewajiban dan hak yang jelas bagi keduanya. Sebaliknya, dalam TRM, petani melakukan budidaya tebu secara mandiri tanpa bantuan dana dari pabrik gula, dengan pembagian hasil yang ditentukan berdasarkan kesepakatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, Ada perbedaan biaya antara usahatani tebu TRK dan TRM, dimana biaya TRK lebih besar dibandingkan dengan biaya TRM yang dipengaruhi oleh jumlah luas lahan, jumlah produktivitas tebu dan nilai rendemen tebu. Ada perbedaan jumlah pendapatan antara petani tebu TRK dan TRM, dimana pendapatan TRK lebih besar dibandingkan dengan biaya TRM. Ada perbedaan efisiensi usahatani tebu kemitraan antara petani TRK dan TRM, dimana TRK lebih efisien dibandingkan dengan TRM.

5.2 Saran

1. Penggunaan progam kemitraan TRK perlu dilakukan oleh petani tebu agar menambah pengetahuan budidaya tebu yang tepat dan benar dengan adanya

bimbingan teknis budidaya dari pihak Pabrik Gula untuk meningkatkan produktivitas serta tingkat kemanisan pada tanaman tebu.

2. Program kemitraan TRK bisa dilakukan oleh petani tebu untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dalam usahatani tebu dan penggunaan biaya yang lebih efisien.